

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian : Di PMB Dasa Susilawati S.ST, Jl Danau Toba, Bandar Lampung

Waktu penelitian : 05 Juli 2022

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. N umur 23 tahun beralamat Jl Danau Toba, Bandar Lampung. Usia kehamilan 28 minggu 5 hari dengan kasus Anemia Ringan dalam kehamilan Trimester III.

C. Instrumen Kumpulan Data

Dalam kasus ini instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi , wawancara dan dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan Anemia Ringan sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan .

2. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan Anemia Ringan sesuai standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP dengan pendekatan manajemen kebidanan .

a. Wawancara

b. Pada kasus ini wawancara dilakukan pada Ny.N .sebagai pasien.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

3. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi persalinan yang di peroleh dari buku KIA Ny. N dan catatan kesehatan di PMB Dasa Susilawati S.ST

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dan menunjang latar belakang teoritis dari studi penelitian (Notoadmojo,2010)

E. Bahan dan alat

Pada studi kasus ini menggunakan studi kepustakaan dari tahun 2022 Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber (Ny.N). Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan

1. Observasi

- a. Lembar panduan observasi
- b. Leaflet
- c. Timbangan berat badan
- d. Alat pengukur tinggi badan
- e. Tensi meter
- f. Stetoskop Dewasa
- g. Termometer

- h. Pita Ukur Lila
- i. Metlin Mc.donalds
- j. Doppler
- k. Reflek Hammer
- l. Jam Tangan
- m. Ubi jalar ungu 100 gr yang sudah dikukus. Dan akan dikonsumsi dalam 7 – 10 hari
- n. Timbangan

2. Cara pembuatan ubi jalar ungu

- a) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pengukusan seperti : ubi jalar ungu, alat kukusan (dandang), timbangan
- b) Cuci ubi jalar ungu dibawah air mengalir sampai bersih.
- c) Panaskan alat kukusan yang sudah berisi air. Setelah air didalam alat kukusan (dandang) masukkan ubi jalar ungu yang sudah dibersihkan. Dan letakkan ubi jalar ungu disekat saringan yang ada didalam alat kukusan (dandang).
- d) Kukus ubi jalar ungu selama 15 – 25 menit.
- e) Setelah pengukusan 15 – 25 menit, timbang ubi jalar ungu menjadi 100gr. Dan letakkan di dalam wadah yang sudah di siapkan.
- f) Berikan kepada Ny. N disetiap pagi agar dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu.

F. Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1.	Selasa, 05 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. 2. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugasakhir. 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. 4. Melakukan pengkajian data pasien. 5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 6. Melakukan pemeriksaan fisik. 7. Memberitahu hasil pemeriksaan dari tanda-tanda vital serta fisik. 8. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai Anemia dalam kehamilan. 9. Memberikan penjelasan kepada ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. Seperti mengkonsumsi 100gr ubi jalar ungu yang sudah dikukus,karena ubi jalar mengandung zat besi yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu. 10. Memberikan tablet FE 60 Mg/hari dan PMT bahan dasar ubi jalar ungu yang sudah dikukus dengan takaran 100 gr dan anjurkan ibu untuk mengkonsumsinya secara rutin 11. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan ibu hamil terutama gizi seimbang untuk mencukupi kebutuhan zat gizi. 12. Menjelaskan kepada ibu bahwa mudah merasa lelah dikarenakan istirahat tidur ibu yang kurang dari 7-8 jam perharinya, maka

		<p>anjurkan ibu istirahat malam 7-8 jam per hari dan istirahat siang 1-2 jam per hari.</p>
2.	Rabu, 06 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik 2. Memberikan apresiasi terhadap ibu karena telah makan yang dianjurkan yaitu PMT ubi jalar ungu rebus dan Tablet FE 3. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi contohnya seperti mengkonsumsi ubi jalar ungu untuk mencegah anemia 4. Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya kehamilan seperti mual dan muntah secara berlebihan, pembengkakan pada kaki tangan dan wajah ibu, mengalami demam, dan gerakan janin berkurang. 5. Memotivasi ibu untuk terus secara rutin mengkonsumsi tablet Fe dan 100gr ubi jalar ungu 6. Menganjurkan ibu untuk datang kembali satu minggu atau apabila terdapat keluhan.
3.	Kamis, 07 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik 2. Memotivasi ibu untuk terus mengkonsumsi makanan tablet FE 60mg/hari 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi pekerjaan yang berat 4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan tambahan seperti 100gr ubi jalar ungu yang sudah dikukus, untuk meningkatkan kadar

		hemoglobin ibu
4.	Jumat, 08 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan 2. Mengingatkan dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dengan mengkonsumsi 100gr ubi jalar ungu yang sudah di kukus di pagi hari. 3. Menganjurkan untuk mengkonsumsi ubi jalar ungu yang sudah dikukus karena 100gr ubi jalar ungu dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan membantu mempercepat proses penyerapan zat besi sehingga dapat membantu mengatasi anemia. 4. Menganjurkan Tn.E untuk mengingatkan ibu untuk rutin minum obat yang telah diberikan
5.	Sabtu 09 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan 2. Menganjurkan untuk mengkonsumsi tablet Fe dan 100gr ubi jalar ungu yang sudah dikukus karena ubi jalar ungu dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan membantu mempercepat proses penyerapan zat besi sehingga dapat membantu mengatasi anemia. 3. Menganjurkan Tn.E untuk mengingatkan ibu untuk rutin minum obat yang telah diberikan
6.	Minggu, 10 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan 2. Mengingatkan dan menganjurkan ibu untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet penambah darah (Fe) dengan mengkonsumsi 100gr ubi jalar ungu yang

		<p>sudah di kukus di pagi hari.</p> <p>3. Mengajarkan Tn.E untuk mengingatkan ibu untuk rutin minum obat yang telah diberikan</p>
7.	Senin, 11 Juli 2022	<p>1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan dan menjelaskan hasil pemeriksaan laboratorium kepada ibu bahwa kadar hemoglobin Ny.N sudah meningkat</p> <p>2. Menjelaskan kepada ibu tanda – tanda bahaya persalinan</p> <p>3. Mengajarkan ibu untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe dan vitamin yang sudah diberikan. Dan menyarankan ibu untuk istirahat yang cukup</p> <p>4. Mengajarkan ibu untuk makan makanan yang bergizi</p> <p>5. Menjelaskan kepada Tn.E bahwa kadar hemoglobin ibu sudah meningkat. Dan tetap dianjurkan untuk istirahat yang cukup</p>